

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Magang

Era digital hingga saat ini terus mengalami perkembangan yang semakin pesat. Perkembangan tersebut tentunya membuat gaya hidup manusia mengalami perubahan dalam banyak aspek, gaya hidupnya, maupun perilaku hidupnya di tengah masyarakat. Oleh karenanya tak heran apabila muncul sikap ketergantungan terhadap teknologi. Dengan adanya jaringan internet, *platform* digital, media sosial membuat segala sesuatu sangat mudah dilakukan. Konten media sosial telah menjadi bagian yang tak akan terpisahkan dalam kehidupan masyarakat di semua kalangan usia. *Platform* seperti YouTube, Instagram, dan Tiktok dapat memfasilitasi penyebaran informasi, edukasi, dan hiburan dalam bentuk audio dan visualisasi yang menarik. Perkembangan teknologi di era digital ini tentunya memiliki dampak negatif dan positif bagi kehidupan masyarakat secara luas, Salah satu contoh dampak negatifnya yaitu, mudahnya ditemukan konten-konten negatif yang beredar dan dengan mudah diakses di media sosial, maka marak terjadi penipuan dan tindak kejahatan lainnya. Konten negatif dapat bermuara berkembangnya perilaku negatif yang menyebabkan disrupsi sosial dan moral masyarakat. Dengan demikian tak mengherankan apabila konten-konten negatif dapat memicu dan menyebabkan ketergantungan pada penggunaan kemajuan teknologi., situasi ini dapat mengganggu psikologi kehidupan sosial di tengah masyarakat. Lingkup yang terkecil akan dimulai dari keluarga, komunitas masyarakat local maupun nasional. Pun demikian tidak dapat dipungkiri juga bahwa kehadiran teknologi dengan segala kemajuannya dapat membawa hal-hal yang positif kehidupan manusia dan fakta tersebut dapat membantu efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan tertentu yang bermuara pada peningkatan produktivitas aktivitas manusia

Seperti yang kita ketahui bahwa di zaman era digital teknologi yang semakin canggih membuat setiap kita tak terpisahkan dengan handphone. Menurut laporan *State of Mobile 2024* yang dirilis oleh data. AI Indonesia telah menduduki peringkat pertama sebagai pengguna perangkat *mobile* terlama sepanjang tahun 2023. Masyarakat Indonesia menghabiskan waktu rata-rata

6,05 jam per harinya dalam menggunakan teknologi – gaya hidup tersebut tentu sangat mempengaruhi perilaku hidupnya. Kebanyakan masyarakat Indonesia menghabiskan waktu menggunakan *handphone* pada platform Youtube, Tiktok, WhatsApp, Instagram, dan *Chrome* Browser. Hal ini menyatakan bahwa di masa sekarang semakin banyak konten-konten menarik yang serba ada di platform digital. Memproduksi suatu konten merupakan hal yang mudah untuk dilakukan pada zaman sekarang. Namun, tidak semua konten kreator mampu melakukan hal tersebut. Berbeda dengan Cameo Project yang merupakan konten kreator pada masanya dan terkenal di bidangnya selalu memproduksi konten yang berkualitas dan memiliki nilai dalam setiap konten yang diproduksi. Cameo Project telah dibentuk pada tahun 2012 lalu hingga sekarang masih memproduksi banyak konten menarik. Hingga saat ini Cameo masih mampu bersaing dengan banyak konten kreator dan namanya semakin besar hingga sedikit demi sedikit Cameo mulai beralih menjadi sebuah *Production House*. Dibalik konten-konten video yang menarik tentunya terdapat divisi yang berperan penting dalam proses produksi, salah satunya yaitu video editor.

Video editor adalah seseorang yang memilih, merangkai, menyusun ulang, dan melakukan manipulasi video-video yang sudah direkam menjadi suatu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita yang sebagaimana diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. Selain peran di atas video editor juga berperan penting untuk menambahkan sentuhan artistik dan visualisasi yang menarik agar banyak orang tertarik untuk menonton konten tersebut. Konten tidak akan cukup jika isinya saja yang menarik, maka dari itu bermain visualisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah konten.

Menurut survei IDN Media sebanyak 75% generasi Z menyukai konten berbasis video di media sosial. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa seorang video editor itu penting. Sesuai data yang sudah dipaparkan maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang mahasiswa perlu mempunyai skill dasar dalam mengedit video dan mampu memahami teknis dasar menggunakan software editing seperti *adobe premiere* dan sebagainya. *Skill* ini dapat berguna saat di lapangan pekerjaan nanti baik itu pada saat magang ataupun bekerja. Menurut detikbali magang merupakan kegiatan pembelajaran secara langsung yang berfungsi untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan setiap mahasiswa dalam dunia kerja nanti.

Menurut kemendikbud.go.id bahwa untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta untuk menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada mahasiswa melalui magang mahasiswa.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu Universitas yang menerapkan kewajiban bagi setiap mahasiswa semester tujuh untuk melaksanakan Kerja Profesi. Dengan tujuan agar setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat mengimplementasikan setiap pembelajaran yang didapat dibangku perkuliahan dan menerapkannya dilingkungan kerja nyata. Kerja profesi ini menjadi syarat wajib untuk lulus, dilakukan selama tiga bulan atau 400 jam kerja sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Dengan diwajibkan setiap mahasiswa mengambil mata kuliah ini, membuat setiap mahasiswa yang melaksanakannya mendapatkan banyak keuntungan yaitu seperti, mendapatkan banyak pengetahuan baru serta pengetahuan, menambah relasi dengan banyak orang yang lebih luas, serta mahasiswa dapat langsung paham bagaimana situasi lingkungan kerja secara langsung. Setiap mahasiswa juga akan diajarkan bagaimana berpikir secara kritis, kreatif, dan memiliki sikap tanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil.

Alasan praktikan memilih *Cameo Project* sebagai tempat melaksanakan magang adalah praktikan tertarik dengan industri kreatif, bagaimana suatu PH memproduksi konten dan menurut praktikan *Cameo Project* merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kebebasan dan lingkungan kerja yang nyaman. Alasan lainnya karena *Cameo* dan posisi yang diambil oleh praktikan masih sejalan dengan bidang minor yang praktikan ampu di bangku kuliah yaitu Broadcast dan Jurnalistik. Selama di bangku perkuliahan praktikan dibekali banyak *skill* terutama terkait editing hal inilah yang menjadi salah satu alasan praktikan memilih posisi sebagai video editor di *Cameo Project*. Dengan bekal *skill* yang praktikan punya membuat praktikan menggunakan skill tersebut secara nyata di lapangan

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

### **1.2.1 Maksud Magang**

Maksud magang pada perusahaan PT Anak Muda Grup (*Cameo Project*) adalah sebagai berikut :

1. Mencari pengalaman secara langsung bekerja dibidang ilmu komunikasi.
2. Meningkatkan *skill* dan pengetahuan terkait proses editing pada setiap konten yang *dipublish*.
3. Melatih keterampilan dalam meriset konten serupa untuk dijadikan ide dalam mengedit
4. Mengembangkan keahlian dalam membuat visualisasi sebuah konten untuk memberi kesan yang interaktif sesuai trend sekarang.

### **1.2.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang pada perusahaan PT Anak Muda Grup (*Cameo Project*) adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan bagaimana teknis pekerjaan editor di perusahaan industri kreatif.
2. Mendapatkan pengalaman secara nyata sistem kerja dan tantangan di dunia pekerjaan sehingga membuat praktikan dapat mengoreksi
3. Mengetahui bagaimana sebuah konten diproduksi sehingga mampu menarik perhatian banyak orang.

## **1.3 Tempat Magang**

Tempat : PT Anak Muda Grup (*Cameo Project*)

Alamat : INews Tower Lantai 10, Jalan Kebon Sirih Nomor 17, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat Kota Jakarta

PT Anak Muda Grup atau *Cameo Project* adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif. *Cameo Project* menyediakan layanan fotografi dan videografi serta menciptakan sebuah video yang menyenangkan dan menghibur untuk menginspirasi dan mempengaruhi banyak orang. Terdapat beberapa layanan yang disediakan oleh *Cameo Project* seperti, pembuatan konten youtube, manajemen media sosial, manajemen KOL (*Key Opinion Leader*). Hingga saat ini ada beberapa platform media sosial yang digunakan oleh *Cameo Project* mulai dari Instagram, Facebook, Twitter, dan Tiktok.

Alasan praktikan menjalankan kerja profesi di perusahaan Cameo Project adalah untuk bidang pekerjaan yang dilakukan masih sejalan dengan minor yang di ampuh oleh praktikan yaitu *broadcasting*. Menurut praktikan bekerja dalam dunia kreatif cukup menarik untuk mencari pengalaman. Karena ternyata dalam memproduksi suatu konten ada banyak tahapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berdasarkan alasan tersebut praktikan merasa dapat mengembangkan *soft skill* lebih dalam sesuai dengan semua pembelajaran yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan.

#### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Magang**

Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan kegiatan praktek lapangan Kerja Profesi program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk melaksanakan Kerja Profesi selama minimal 400 jam kerja atau setara dalam kurun waktu tiga bulan. Berdasarkan ketetapan diatas, praktikan melaksanakan kerja profesi dimulai 8 Juli 2024 hingga 6 Desember 2024 (5 bulan) dengan jam kerja per hari nya yaitu 8 jam dimulai dari jam 10.00 pagi hingga 18.00 sore. Maka dengan total jam kerja 8 jam perhari selama lima bulan total jam kerja yang sudah dijalankan oleh praktikan yaitu 976 jam. Alasan praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama lima bulan karena praktikan mengikuti program kampus merdeka MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam melaksanakan kerja profesi di Cameo Project praktikan tentunya melalui beberapa tahapan awal seperti mencari tahu tempat Kerja Profesi yang sesuai lingkup komunikasi, membuat daftar beberapa pilihan perusahaan yang akan dituju, Melakukan wawancara hingga dapat diterima untuk bergabung melaksanakan Kerja Profesi. Maka dari itu praktikan menjabarkan secara detail tahapan yang dilakukan.

Pada bulan Mei praktikan mempersiapkan dan membuat *Curriculum Vitae* (CV) terbaru untuk menjadi modal dasar melakukan lamaran ke perusahaan. Melakukan riset ke beberapa perusahaan memastikan apakah membuka lowongan magang. Setelah membuat daftar beberapa perusahaan yang ingin dituju, praktikan mencoba mengirim CV salah satunya yaitu Cameo Project. Pada awal Juni tepatnya pada tanggal 7 Juni 2024 praktikan mendapat informasi untuk lanjut ke tahap selanjutnya untuk wawancara. Proses berjalan dengan hasil yang memuaskan, seminggu setelah wawancara praktikan resmi diterima untuk

